E. ISSN 2723-4762
P. ISSN 2723-7516

Jurnal SOSIOHUMANIORA KODEPENA

Information Center for Indonesian Social Sciences

VOLUME 2 NOMOR 1, EDISI MEI 2021. HAL. 1 - 141

DAFTAR ISI

- Bhinneka Tunggal Ika dan Konflik Sosial; (Khazanah Multikultural Indonesia di Era Post Truth)
  H. Masduki Duryat, H. Moch Sholeh, Fahmi Arfan Muchsin, Faisal, Ikramullah Zein, Muhamma Usman 1-15
- Characteristics Of Consumtive Behavior In Online Shop: Shopping Trends During The Covid-19 Pandemic
  Usman Effendi, Rani Rahmayanti, Ryandi Ferdiannur Usman, Abubakar, Mariati MR 16-28
- Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh
  Nurfiani Syamsuddin, Nelly, Rahmi, Didin Hadi Saputra, Sri Mulyono, Muhammad, Zahrul Fuadi, Anwar 29-47
- Perlindungan Negara Terhadap Dana Simpanan Nasabah Pada Perbankan
  Andrew Shandy Utama, Rai Iqsandri, Rizana, Ade Pratiwi Susanty, Zainuddin 48-60
- Analisis Teks Fabel Karangan Siswa
  Erfinawati, Ismawirna, Darmawati, Jumiati, Suryanti 61-73
- Pengaruh Sikap Skeptisme, Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh
  Rahmah Yulianti, Khairuna, Cut Hamdiah dan Zulfan 74-88
- Analisis *Environmental Awareness Value* Dan *reen practices* terhadap keputusan Pembelian konsumen
  Juliana, Amelda Pramezwary, Arifin Djakasaputra, Jessica Novia Widjaja, Jessica Virgiana Wijaya 89-101
- Kelas Kata Bahasa Sigulai Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh
  Yulsafli, Fardianto 102-129
- Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Montase Dalam Pembelajaran Seni Rupa
  Adnan, Rosma Elly, Tati Erna, Rizki Kurniawati, M. Husin dan Said Darnius 130-141

KODEPENA

Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung

Volume 2 | Nomor 1 | Edisi Mei | Bandung 2021

Published By
Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia
http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk

KODEPENA
Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia
Akta Notaris Deasi Witantikusumaningtyas, S.H., Sp.N., No. 11 Tanggal 18 Februari 2020
Sekretariat: Kompleks Pos Giro Blok i No. 5 Bandung. website: kodepena.org
Pos-el: info@kodepena.org, No. WA: 082216616988

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email. abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail : munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Farihah Hesya, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email: prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email: andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email: suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email: reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email: joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email: sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email: suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email: ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email: endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.FIl.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email: lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email: kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email: mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haaeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si.,Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd.,Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari,M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkippgritulungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimaifizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candera, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candera@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqqurrachman,M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik,S.Kom.,M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandi Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan International, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 06 Mei 2020
Ketua Umum,

Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S,. M.Hum.

Foreword

Alhamdulillah… the Jurnal Sosiohumaniora (JSK) Kodepena is almost two years old, at this young age, JSK continues to improve itself with all the support from Kodepena members throughout Indonesia.

JSK's presence is deeply felt in our hearts, especially in collaboration with wider publications, with open collaborations that will make it easier for writers to publish their work quickly around the world, thereby increasing citations and h index.

The publications in this edition are the result of the work of the Kodepena team, especially those involved in journal editorials, both acting as editors and as reviewers. We need to appreciate the results of their work by saying *"thank you very much*", hopefully what they do gets a reward from Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S,. M. Hum. who are passionately encouraging and fostering for the progress of all of us, thank you also to the Graduate School of Pasundan University, Bandung for the guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that this journal can be properly accredited in the future, Aamiinnn.

Bandung, May 20, 2021

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

Jurnal Sosiohumaniora Kodepena
Information Center for Indonesian Social Sciences
Vol. 2, No.1, Mei 2021
pISSN 2723–7516
eISSN 2723–4762

Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Montase Dalam Pembelajaran Seni Rupa

Adnan[1], Rosma Elly[2], Tati Erna[3], Rizki Kurniawati[4], M. Husin[5] dan Said Darnius[6]

[1]Adnan adalah Staf Pengajar Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email : adnanabdullah408@gmail.com

[2]Rosma Elly adalah Staf Pengajar Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email : rosmaelly@ymail.com
[3]Tati Erna adalah Alumni Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email : tatierna2910@gmail.com
[4]Rizki Kurniawati adalah Staf Pengajar Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email : rizkikurniawati@unsyiah.ac.id
[5]M. Husin adalah Staf Pengajar Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email : husin@unsyiah.ac.id
[6]Said Darnius adalah Staf Pengajar Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Emal : said@unsyiah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kreativitas peserta didik melalui karya montase di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas IV dan peserta didik sebanyak 29 orang yang terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 19 orang peserta didik perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul diolah dengan tahap analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan mengambil dokumentasi hasil karya montase yang dibuat oleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas peserta didik melalui karya montase dalam pembelajaran seni rupa kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut perlu adanya pengembangan kreativitas pada materi seni rupa melalui karya montase supaya peserta didik lebih bebas mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang peserta didik miliki, bebas mengembangkan ide-ide yang menarik. Dalam pengembangan kreativitas peserta didik juga perlu adanya motivasi dari guru agar peserta didik mampu menciptakan suatu karya montase yang lebih baik. Dari

Pengembangan Kreativitas,.....
Jurnal Sosiohumaniora Kodepena
pp. 130-141

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki bakat, potensi serta kreativitas yang baik. Namun masih kurang dalam penerapannya, sehingga menyebabkan kurangnya pengembangan kreativitas peserta didik melalui karya montase di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut.

Kata Kunci: pengembangan kreativitas, karya montase

Pendahuluan

Kreativitas dan keterampilan sangatlah berhubungan erat dalam bidang seni. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar pendidikan seni terdapat pada mata pelajaran beni budaya dan prakarya (SBdP). Dengan adanya pembelajaran SBdP sangatlah bermanfaat bagi peserta didik guna memberikan sebuah pengalaman yang menarik bagi siswa dalam berkreasi, berkarya, berapresiasi dan mengeluarkan bakat melalui pendekatan "belajar dengan seni', belajar melalui seni", dan "belajar tentang seni". Menurut Mashudi, Toha dkk. (2007:3) "Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien". Oleh karena itu dalam pembelajaran, guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa. Pendidikan seni budaya dan prakarya merupakan pendidikan yang berhubungan dengan kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Melalui kegiatan pengetahuan, pendidikan seni dapat menimbulkan kemampuan yang kreatif, dan menciptakan karya seni yang baru yang diperoleh dari hasil pengalaman seseorang.

Pendidikan seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang diciptakan dengan bahan seni rupa dan dapat dinikmati keindahannya oleh indra mata. Seseorang dapat melihat baik buruknya karya seni rupa dengan cara melihat. Dalam dunia pendidikan seni rupa, pengalaman kreatif merupakan sebuah hal yang vital serta dapat dikembangkan dan ditularkan oleh siapa saja, baik itu secara intraktif maupun kreatif. Kontribusinya terhadap perkembangan individu antara lain membantu pengembangan mental, emosi, kreativitas, dan estetika (Hetty j. Tumorang, 2016:14). Dalam proses pembelajaran seni rupa yang terpenting adalah mengupayakan terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif bagi kegiatan belajar yang menyangkut ekspresi artistik dan menciptakan lingkungan yang dapat membantu perkembangan anak untuk dapat menemukan‟ sesuatu melalui eksplorasi dan eksperimentasi dalam belajar (Ismiyanto (dalam Muhamad Saefudin, 2015:11). Dengan kata lain dengan memberikan perhatian dan kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi, menyalurkan aktivitas, berimajinasi, berfantasi yang kesemuanya sangat bermakna bagi pemeliharaan dan

pengembangan kreativitas dan produktivitas anak didik dapat tercipta kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif.

Belajar kreatif itu sangat penting karena dapat menimbulkan ide-ide , cara-cara , dan hasil-hasil baru yang pada gilirannya dapat memberikan sumbangan berharga bagi pembangunan bangsa dan negara. Agar tercipta belajar kreatif dalam pembelajaran seni rupa, hendaknya diperhatikan berbagai hal sebagai berikut: (a) Tujuan pembelajaran seni rupa, (b) karakteristik anak, (c) sumber dan media pembelajaran, (d) strategi dan metode pembelajaran, (e) bahan ajar seni rupa, (f) bentuk dan alat evaluasi pembelajaran seni rupa, dan (g) situasi lingkungan belajarnya. Selain itu, kesempatan untuk belajar kreatif ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu minat anak, orang tua, guru, lingkungan belajar, waktu, pembiayaan, dan berbagai material. Munandar (dalam Muhamad Saefudin, 2015:11) mengemukakan bahwa kesempatan untuk belajar kreatif ditentukan oleh berbagai faktor yang mencakupi sikap dan minat anak, guru, orang tua, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, waktu, uang, dan bahan-bahan.

Pembelajaran seni rupa di sekolah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkarya seni yang bersifat visual dan rabaan. Pembelajaran seni rupa memberikan kemampuan bagi peserta didik untuk memahami dan memperoleh kepuasan dalam menanggapi karya seni rupa ciptaan peserta didik sendiri maupun karya seni rupa ciptaan orang lain. Melalui pengalaman berkarya, peserta didik memperoleh pemahaman tentang berbagai penggunaan media dan teknik dalam berkarya seni rupa trimatra maupun dwimatra. Dalam berkarya seni rupa peserta didik belajar menggunakan teknik tradisional dan modern untuk mengeksploitasi sifat-sifat dan potensi estetik media. Menurut Sumanto (2006:13) mengemukakan bahwa Kegiatan kreatif seni rupa di SD berdasarkan kompetensi dasar wujudnya dapat dikelompokkan yaitu jenis kegiatan seni rupa dua dimensi dan jenis kegiatan kreatif tiga dimensi. Kegiatan seni rupa dua dimensi meliputi: Menggambar bebas, melukis dengan jari, menggambar teknik membatik sederhana, permainan warna, mewarnai gambar , menggambar ekspresi atau menggambar bebas, aplikasi mozaik, montase dan kolase, Mencetak seni grafis, kerajinan kertas, kerajinan anyaman. Sedangkan kegiatan seni rupa tiga dimensi yaitu membentuk/membuat model mainan secara bebas, membentuk bangun kubus , merangkai, menghias benda dan lainya. Untuk setiap jenis kreativitas tersebut dalam pengembangan tentunya tidak terlepas dari alternatif pemilihan bahan (medium rupa) dan peralatan yang dipilih sesuai dengan bentuk karya yang dibuat serta teknik penggarapannya. Kegiatan kreativitas seni rupa melalui praktek berkarya dapat kita lihat seperti aplikasi mozaik, montase, kolase, mencetak, kerajinan nyaman dan lainnya.

Melalui pembelajaran seni rupa peserta didik belajar berkomunikasi melalui gambar dan bentuk, serta mengembangkan rasa kebanggaan dalam menciptakan ungkapan pikiran dan perasaannya. Materi pokok seni rupa bagi anak terbagi menjadi

dua kategori yaitu, apresiasi dan ekspresi. Apresiasi seni rupa berarti mengenali, memahami, dan memberikan penghargaan atau tanggapan estetis terhadap karya seni rupa. Materi apresiasi seni pada dasarnya adalah pengenalan tentang konsep, bentuk, dan fungsi seni rupa. Sementara itu materi ekspresi lebih menekankan pada memberi kesempatan peserta didik untuk dapat mengungkapkan ide atau gagasan kedalam wujud visual karya. Untuk membentuk gagasan, peserta didik perlu dilatih untuk sering berkarya. Selain itu, peserta didik juga harus sering diperlihatkan banyak contoh karya agar peserta didik dapat terinspirasi dan termotivasi.

Menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati (2005:15) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah. Senada dengan itu, Hurlock (dalam Sudarma,2013:18), "Kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru". kreativitas pada seorang peserta didik akan muncul ketika adanya keingintahuan pada diri peserta didik itu sendiri terdapat ide atau gagasan baru kemudian baru ia berani mengambil risiko terhadap penerapan gagasan baru tersebut. Tujuan dari kreativitas adalah untuk menghasilkan produk yang bernilai, bermanfaat dan bermutu. Kreativitas yang dimiliki oleh manusia sangat berperan dalam kehidupan. Lahirnya teknologi yang dapat mempermudah kehidupan manusia merupakan bukti adanya kreativitas. Kreativitas juga menjadi pembeda manusia dengan makhluk Tuhan yang lain seperti hewan dan tumbuhan, karena kreativitas hanya dimiliki oleh manusia. Kreativitas orang dewasa tentu berbeda dengan kreativitas yang dimiliki oleh anak-anak.

Untuk perwujudan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan, yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif dan lain-lainnya. Dorongan kuat dalam diri anak itu sendiri dapat menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi juga dapat dihambat dalam lingkungan yang tidak menunjang pengembangan bakat itu. Di dalam keluarga. di sekolah, di lingkungan pekerjaan maupun dalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu. Banyak orang tua yang kurang menghargai kegiatan kreatif anak mereka, yang lebih memprioritaskan pencapaian prestasi akademis yang tinggi dan memperoleh ranking didalam kelas. Mengambil les piano atau melukis tidak begitu penting atau tidak diprioritaskan meskipun anak menunjukkan bakat dan minat mengenai bidang tersebut, karena kekhawatiran dapat menurunkan ranking di dalam kelas. Demikian pula beberapa guru meskipun menyadari pentingnya pengembangan kreativitas, tetapi dengan kurikulum yang ketat dan kelas-kelas dengan jumlah murid yang banyak, maka tidak ada waktu untuk kreativitas menjadi lebih dikedepankan. Padahal kesibukan

kreatif memperkaya hidup anak dan tidak sampai merugikan prestasi akademisnya. Merasa senang dan puas bahwa bakat dan minatnya dapat dikembangkan, anak menjadi lebih semangat untuk belajar. Jadi, yang tidak boleh dilupakan adalah pendidik harus menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain, misal dengan menunjukkan hasil karya anak dan dapat menggugah minat anak untuk berkreasi dan menggembangkan bakat.

Untuk mengembangkan kreativitas anak, ia perlu diberkan kesempatan melakukan kegiatan secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak melibatkan dirinya dalam berbagai kegiatan kreativitas. Dalam hal ini yang terpenting adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif. Misalnya dalam tulisan, lukisan, bangunan dan sebagainya. Tentunya dengan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama-tama yang perlu adalah proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu atau terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk kreatif yang bermakna. Sebab produk kreatif akan muncul dengan sendirinya dalam iklim yang menunjang, menerima dan menghargai anak. Perlu pula diingat bahwa kurikulum sekolah yang terlalu padat sehingga tidak ada peluang untuk kegiatan kreatif dan jenis penugasan atau pekerjaan yang monoton, tidak menunjang pengembangan kreativitas anak. Hendaknya orang tua dan guru menyadari bahwa waktu luang digunakan untuk melakukan kegiatan yang diminati anak. Pengembangan kreativitas pada peserta didik membutuhkan dorongan untuk mewujudkannya. Dorongan yang diberikan menjadi penggerak bagi siswa dalam melakukan aktivitasnya yang berguna bagi perkembangan kreativitas serta potensi yang dimiliki. Menurut Rogers (dalam Munandar, 2004:37) “Dorongan merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya”.

Dalam berkarya banyak kreativitas dapat dilakukan dan diterapkan, salah satunya yaitu dengan menggunakan karya montase yang dapat dijadikan sebagai alat alternatif mengembangkan kemampuan potensi anak. Karya montase sangat identik dengan guntingan gambar atau biasa juga disebut sebagai karya gunting tempel (cut and paste). Menurut Susanto (2012) montase merupakan karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempel pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan dan tema. Sedangkan Sumanto (2006: 92) “Montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan/penataan guntingan gambar jadi atau guntingan foto di atas bidang dasaran/bidang gambar”. Dalam penyusunan dan penempelan bagian-bagian guntingan gambar/photo dapat dilakukan pengubahan atau dimanipulasi agar dihasilkan komposisi yang menarik dan artistik, meskipun hasil akhir yang ditampilkan tidak realistik. Misalnya pada bentuk 34 perwajahan sampul majalah, poster film, hiasan kartu ucapan dan seni reklame sering kita lihat gambar dengan teknik montase. Dimana tempelan guntingan gambar/photo

dipadukan dengan unsur rupa yang lainnya. Gambar/photo yang ditempelkan dapat digunting dari majalah, surat kabar, kalender bekas gambar/photo yang sudah ada dan lainnya. Bentuk gambar/photo bisa berupa objek manusia, binatang, tumbug-tumbuhan, mobil, pesawat, rumah dan sebagainya. Bagi anak SD bisa juga memanfaatkan gambar bongkar pasang yang biasanya dibuat mainan oleh anak-anak.

Kreativitas montase bagi anak SD adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bagian-bagian gambar atau foto dan gambar bongkar pasang pada kertas gambar yang digunakan sebagai bidang dasarnya, sampai dihasilkan tatanan yang lucu dan menarik. Melalui kegiatan montase dapat dikembangkan daya imajinasi, khayal, sikap cekatan, telaten dan kreatif. (Sumanto, 2006:93).

Kreativitas seni rupa peserta didik yang dikembangkan dengan karya montase memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk meningkatkan pemahaman mengenai seni rupa pada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Kreativitas peserta didik sangatlah ditekankan dalam hal membuat karya montase karena hasil karya tersebut tergantung bagaimana cara peserta didik mampu memunculkan ide/gagasan yang sesuai pada proses pembuatan agar hasilnya memiliki unsur pengembangan dan menarik. Hal ini membuat karya montase akan lebih mudah dikerjakan oleh peserta didik jika menggunakan teknik yang tepat, baik dan sesuai untuk peserta didik setingkat sekolah dasar. Biasanya peserta didik akan lebih senang mengikuti pelajaran ketika guru menyuruh mereka untuk berkreasi berdasarkan hal-hal yang mereka sukai. Dengan memberikan materi ajar yang bervariatif dan menarik mampu membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran seni budaya dan prakarya.

Setiap peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, hal ini dapat mempengaruhi cara berpikir peserta didik. Anak kreatif juga suka memperhatikan sesuatu yang dianggap lebih menarik dan mendalaminya sampai ia merasa puas. Rasa ingin tahu anak kreatif sangat tinggi sehingga membuatnya haus akan ilmu, memiliki daya kritis dalam berpikir, dan tidak mudah percaya sebelum membuktikan kebenarannya sendiri. Agung (2010:15) menyatakan, salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mewujudkan kreativitasnya ialah bersemangat mengupayakan dan merealisasikan gagasan/ide dan karya-karya baru yang diyakini akan mencapai keberhasilan dengan keberanian mencurahkan waktu dan energi yang besar. Dalam perkembangan berpikir peserta didik, mereka akan cendrung mengimitasi sesuatu dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu peserta didik banyak bereksplorasi yang dilakukan pada saat anak bermain. Dari sinilah akan muncul pemikiran kreatif untuk mewujudkan ide/gagasan mereka dan jika distimulusi serta didorong dari pihak ekstern, akan muncul sebuah kreativitas yang membanggakan. Anak kreatif memiliki minat yang

besar terhadap banyak hal, misalnya saja melakukan hal-hal baru, berani mencoba hal baru, dan tidak takut akan tantangan. Keberanian melakukan hal baru dapat memupuk rasa percaya diri anak, hal tersebut sangat bermanfat bagi perkembangan keperibadian anak kelak.

Kreativitas tidak hanya diperuntukkan untuk para pekerja seni saja , tetapi juga pada pematung, pelukis, perancang busana, arsitek, dan musisi. Kreativitas merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dan berlangsung sepanjang hayat. Kreativitas diperlukan untuk beberapa alasan. Pertama, manusia tidak lepas dari masalah. Kreativitas diperlukan dalam usaha untuk mencari jalan keluar atau solusi dari permasalahan. Kedua, manusia perlu mengaktualisasikan diri. Menurut Rogers, sumber dari kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang, dan menjadi matang, serta cenderung untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan individu. Ketiga, meningkatkan kualitas dan taraf hidup. Banyak dari kreasi-kreasi hasil dari kreativitas yang mampu meningkatkan kesejahteraan. Faktor ekonomi telah banyak melahirkan produk kreatif atau gagasan-gagasan baru. Keempat, kreativitas memberikan kepuasan dan kesenangan saat mencipta sesuatu.

Penelitian sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Pratiwi (2019) tentang pengembangan kreativitas peserta didik pada materi seni rupa melalui teknik montase akan tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas peserta didik pada materi seni rupa melalui teknik montase kelas IV di SD Negeri 3 Samadua Aceh Selatan sangat berkembang dengan baik. Karena guru menuntun kegiatan pengembangan krativitas sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, minat dan berekspresi menggunakan berbagai media seni rupa. Guru juga memberikan bimbingan dan motivasi agar peserta didik senang melakukan kegiatan berkarya yang berkaitan dengan pengalaman dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan penulis di SDN Unggul Lampeunerut pembelajaran seni rupa yang diberikan guru kurang menarik peserta didik disuruh menggambar dengan tema yang selalu sama hanya sebatas menggambar dan mewarnai, peserta didik juga masih belum memiliki keberanian dalam mengembangkan berbagai kemampuannya, siswa ragu, dan tidak percaya diri, peserta didik masih sering meniru guru atau teman yang lain dan masih bergantung pada contoh yang diberikan oleh guru, sehingga dalam kreativitas siswa belum terlihat secara optimal. Metode dan teknik yang diberikan guru masih terbatas. Untuk karya montase juga sangat jarang tersentuh apalagi materinya yang kurang di kelas IV dimana materi montase hanya terdapat pada tema 6 sub tema 3 pembelajaran 5. Oleh sebab itu dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengembangan kreativitas yang dilakukan melalui karya montase sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi peserta didik. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengembangan kreativitas yang dilakukan

melalui karya montase sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Montase dalam Pembelajaran Seni Rupa Kelas IV SDN Unggul Lampeunerut".

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dari hasil eksplorasi dan pengamatan dengan semua variannya. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Unggul Lampenerut, yang beralamat di Jalan Soekarno - Hatta, Lampeuneurut, Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru kelas IV dan peserta didik berjumlah 29 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sistematis menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles & Huberman dalam (Sugiono, 2013:337), menyatakan bahwa " aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh". Model Miles & huberman mengemukakan ada tiga aktivitas dalam analisis data diantaranya, analisis data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Observasi
   a. Hasil Penelitian Observasi Guru

Peneliti melakukan observasi terhadap guru kelas IV SDN Unggul Lampenerut. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat adanya kreativitas peserta didik melalui karya montase di kelas IV.

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru kelas sebelum memulai pembelajaran adalah dengan memberi salam. Kemudian guru melakukan kegiatan pengembangan kreativitas peserta didik dan menuntun semua kegiatan kreativitas

sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, minat dan bakat peserta didik. Setiap peserta didik tentunya memiliki kemampuan kreativitas yang berbeda-beda. Dalam pengembangan kreativitas guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membuat karya montase. Sebelum peserta didik membuat karya montase guru memperlihatkan contoh sketsa dasar serta menyediakan karya montase yang dibuat dari gambar-gambar yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan adanya media yang nyata peserta didik dapat mengamati karya montase yang disusun dari potongan-potongan gambar dengan seksama. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberitahu peserta didik bahwa membuat karya montase tidak hanya dari kumpulan gambar foto saja, karya montase juga bisa dibuat dari bahan bekas seperti koran bekas, kalender yang sudah tidak dipakai, majalah bekas, dan juga buku yang sudah tidak terpakai. Dalam membuat karya montase guru dan peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya montase. Hasil karya peserta didik nantinya akan ditempel di ruangan kelas sehingga peserta didik dapat melihat dan menilai langsung hasil kreativitasnya.

a. Hasil Penelitian Observasi Peserta Didik

Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil karya peserta didik kelas IV dalam membuat karya montase. Pada kegiatan ini peneliti melakukan observasi peserta didik mengenai karya montase yang telah dibuat oleh peserta didik tersebut. Berikut adalah kriteria yang dilihat peneliti dalam mengumpulkan data.

1. Teknik menempel
   Bahan-bahan (gambar yang sudah jadi) ditempelkan dengan rapi oleh peserta didik.
2. Kerapian
   Dalam membuat karya montase sebagian peserta didik belum bisa menggunting gambar dan menempelkan gambar-gambar tersebut dengan rapi.
3. Estetika
   Sebagian peseta didik belum bisa menempelkan gambar-gambar tersebut dengan serasi dan komposisi warna yang kurang menarik dan rapi.

Jadi dari hasil observasi dapat diketahui bahwa perlu adanya pengembangan kreativitas peserta didik pada materi seni rupa dalam membuat karya montase supaya peserta didik lebih bebas mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang mereka miliki, bebas memiliki ide-ide yang menarik, dan tidak lupa motivasi serta bimbingan dari gurunya agar peserta didik mampu menciptakan suatu karya montase yang lebih baik lagi.

2. Hasil Wawancara

Untuk mendapat informasi lebih lanjut mengenai pengembangan kreativitas peserta didik pada materi seni rupa melalui karya montase kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut,

peneliti mewawancarai guru kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut tentang pengembangan kreativitas peserta didik melalui karya montase:

1. Menurut ibu, sudah berapa persen tercapainya pengembangan kreativitas peserta didik melalui karya montase?.
   Jawaban : Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV mengatakan bahwa pengembangan kreativitas belum sepenuhnya tercapai, sekitar70% sudah tercapainya pengembangan kreativitas peserta didik melalui karya montase.
2. Apa saja langkah-langkah yang ibu gunakan dalam pengembangan kreativitas peserta didik melalui karya montase?
   Jawaban: Hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti dari guru kelas yang berinisial S langkah yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik yaitu guru terlebih dahulu mengetahui minat dan bakat peserta didik itu bagaimana, karena setiap peserta didik itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreativitas pada materi seni rupa yaitu membuat karya montase
   Langkah yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui karya montase dengan cara pelaksanaan pembelajaran, kemudian mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, lalu menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembuatan karya montase kepada peserta didik.
3. Apakah ada karya seni lain yang ibu gunakan dalam pengembangan kreativitas peserta didik?
   Jawaban: Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti dari guru kelas IV beliau mengatakan bahwa adanya karya seni lain, siswa membuat berbagai karya tangan seperti membuat karya dengan cara melipat kertas/origami dan membentuk sebuah karya, biasanya dikerjakan di ruang kelas kalau belum siap biasanya dilanjutkan di rumah.
4. Apakah ada kendala-kendala ibu alami dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui karya montase?
   Jawaban: Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV beliau mengatakan tentunya pasti ada kendala, yang pertama factor waktu yang sangat minim jika pembuatan karya montase dilaksanakan di kelas, yang kedua keterlambatan peserta didik dalam mengerjakan karya tersebut.
5. Bagaimana cara ibu mengatasi jika ada kendala-kendala tersebut?
   Jawaban: Hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti dari guru kelas yaitu, guru mengatasinya dengan cara membantu sebagian kecil peserta didik agar waktu yang digunakan dalam membuat karya montase cukup.
6. Apa saja bahan yang ibu gunakan dalam membuat karya montase yang pernah ibu ajarkan selama ini?

Jawaban: Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV mengatakan ada beberapa bahan yang digunakan dalam membuat karya montase diantaranya kami mengambil gambar yang ada di koran, buku bekas dan majalah.

7. Apakah ada teknik khusus yang ibu ajarkan kepada peserta didik dalam mengembangkan kreativitas pesrta didik melalui karya montase?
   Jawaban: Hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti dari guru kelas yaitu tidak ada teknik khusus yang diajarkan, guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya montase itu sesuai dengan yang ada di buku.
8. Dimana biasanya ibu memajangkan hasil karya peserta didik?
   Jawaban: Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV beliau mengatakan bahwa hasil karya peserta didik biasanya dipajang di dalam kelas.
9. Bagaimana cara ibu mengetahui ungkapan/ekspresi yang ditampilkan peserta didik dalam karya montase?
   Jawaban: Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yaitu guru melihat dengan cara bertanya mengenai gambar-gambar apa saja yang mereka gunakan, biasanya anak menempelkan gambar yang mereka sukai. Dari situ kita biasa melihat dan mengetahui 'oh' anak suka gambar yang seperti ini.
10. Menurut ibu bagaimana kreativitas peserta didik setelah melaksanakan pengembangan kreativitas melalui karya montase?
    Jawaban: Dari hasil wawancara dengan guru kelas yaitu adanya perubahan dalam pengembangan kreativitas peserta didik meskipun belum sepenuhnya. Peserta didik mulai kreatif dalam memilih bahan dan mengkombinasikan dengan warna agar karya montase yang dihasilkan bagus dan dalam pemotongan gambar sebagian sudah rapi.

Tabel 1
Rekapitulasi nilai karya montase siswa kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut sebagai berikut:

NO	Nama	L/P	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai yang diperoleh	Predikat
			1	2	3			
1	CPZ	P	4	3	4	11	91	Sangat Baik
2	SK	P	4	3	3	10	83	Baik
3	IN	P	4	2	2	8	66	Cukup
4	KAA	L	4	2	2	8	66	Cukup
5	MR	L	4	2	2	8	66	Cukup
6	SAN	P	4	2	2	8	66	Cukup
7	MS	L	4	3	3	10	83	Baik

8	TM	P	4	3	4	11	91	Sangat Baik
9	RKA	P	4	2	2	8	66	Cukup
10	SJY	P	4	2	2	8	66	Cukup
11	T	L	4	2	2	8	66	Cukup
12	LA	P	4	2	2	8	66	Cukup
13	KK	P	4	3	3	10	83	Baik
14	MAZ	L	4	2	2	8	66	Cukup
15	DAA	L	4	2	2	8	66	Cukup
16	QL	P	4	3	3	10	83	Baik
17	NR	P	4	3	3	10	83	Baik
18	CRR	P	4	2	2	8	66	Cukup
29	DF	L	4	2	2	8	66	Cukup
20	SM	P	4	2	2	8	66	Cukup
21	RA	P	4	3	3	10	83	Baik
22	RR	L	4	2	2	8	66	Cukup
23	S	P	4	3	3	10	83	Baik
24	NF	P	4	2	2	8	66	Cukup
25	DA	P	4	2	2	8	66	Cukup
26	MFAG	L	4	4	3	11	91	Sangat Baik
27	NY	P	4	3	3	10	83	Cukup
28	DK	P	4	2	2	8	66	Cukup
29	MR	L	4	2	2	8	66	Cukup
Jumlah Rata-rata							75	Baik

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pengembangan kreativitas peserta didik adalah upaya untuk menumbuhkan karakter-karakter orang kreatif pada peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar, pengetahuan, dan motivasi. Karena kurangnya materi montase yang terdapat di buku tema dan kurangnya pemahaman peserta didik akan pentingnya karya seni rupa. Pengembangan kreativitas peserta didik pada materi seni rupa melalui karya montase kelas IV di SDN Unggul Lampenerut menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan kreativitas agar peserta didik lebih bebas mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang mereka miliki, dan tidak lupa motivasi serta bimbingan dari gurunya agar peserta didik mampu menciptakan suatu karya montase yang lebih baik.

Dari hasil penelitian wawancara dengan guru kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut, mengatakan bahwa pengembangan kreativitas peserta didik melalui

karya montase belum sepenuhnya tercapai, hal ini dapat dilihat dari hasil karya montase yang telah dibuat oleh peserta didik.

Daftar Pustaka

Abdulsalam Al-Khalili, Amal. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan kreativitas Pembelajaran Bagi Guru.* Jakarta: Bestari Buana Murni.

Daryanto.TanpaTahun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Surabaya: Apilo.

Djufri, 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.

Mashudi, Toha dkk. 2007. *Pembelajaran di SD*. Diakses dari laman web pada tanggal 27 Juli 2020 Pukul 11.00 WIB dari: http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik–umumpembelajarandisekolahdasar/.

Muharrar,S.2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Erlanga Group.

Muharrar, S.2003."Ilustrasi" *Bahan ajar*. Jurusan Seni Rupa UNNES.

Masganti dkk. 2016. *Pengembangan Anak Usia Dini.* Medan: Perdana Mulya Sarana.

Pamadhi, Hajar dan Sukardi, Evan. 2008. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudarman. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. ALFABETA.

Sumanto.2006. *Pengembangan Kreativitas Seni rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sunaryo, A.2010. "*Bahan Ajar Seni Rupa*" *Handout*. Jurusan Seni Rupa UNNES.

Tumurang, Hetty. 2006. *Pembelajaran Kreativitas Seni Anak Sekolah Dasar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Yeni, Rachmawati.2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Depdikbud.